

SKRIPSI

**PENGARUH SIFAT - SIFAT AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: CHRISTIAN KHO DWIPUTRA

NIM: 125200232

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : CHRISTIAN KHO
NIM : 125200232
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Sifat - Sifat Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan
Title : The Effect of Auditor Characteristics on Audit Quality

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.
2. SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
3. I CENIK ARDANA, Drs., MM., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA,
CPMA,CA,ACPA
NIK/NIP: 10195010



Jakarta, 18-Januari-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : CHRISTIAN KHO
NIM : 125200232
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Sifat - Sifat Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 13-Desember-2023

Pembimbing:
SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA,
CPMA,CA,ACPA
NIK/NIP: 10195010



HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk ibu, almarhum ayah, kakak, sepupu, teman-teman masa lalu, teman -
teman seperjuangan saya di perkuliahan, sahabat terdekat saya Tazqya Wanda,
beserta orang-orang yang pernah mendukung saya

HALAMAN MOTTO

“The only true wisdom is in knowing that you know nothing”

-Socrates-

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan pada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya yang memungkinkan peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sifat dan karakter yang dimiliki auditor, yaitu integritas, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Penyusunan skripsi ini juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi peneliti untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi dari Universitas Tarumangara. Selama proses pembuatan skripsi ini, peneliti telah memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap pihak tersebut sebagai berikut:

1. Bapak Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA., CPMA., CA., ASEAN CPA. selaku dosen pembimbing yang telah menuntun, memberi dukukungan, dan memberikan arahan yang terstruktur kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara
4. Ibu Elsa Imelda, S.E.:Ak., M.Si., CA. selaku Sekretaris 1 Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Sekretaris 2 Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
6. Seluruh dosen di Universitas Tarumanagara yang telah mengajar dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti di setiap kelas selama masa perkuliahan peneliti.

7. Ibu dan kakak selaku anggota keluarga inti yang telah memberikan dukungan moral, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan kasih sayang selama penyusunan penelitian ini.
8. Keluarga dekat dan sepupu terdekat yang telah menghibur, memberikan dukungan, dan memberikan pelajaran hidup yang berharga kepada peneliti.
9. Seluruh teman seperjuangan yang ditemui dari awal perkuliahan hingga sekarang yang telah saling membantu satu sama lain, memberikan informasi-informasi bermanfaat terkait penyusunan penelitian, dan saling mengingatkan untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Seluruh jajaran BPHI-DP IMAKTA periode 2020 atas kenangan-kenangan yang telah dibuat selama tahun terakhir perkuliahan, semoga kita semua dapat berkumpul lagi di kemudian hari dalam keadaan sehat dan dengan cerita hidup kita masing-masing.
11. Tazqya Wanda Putri yang telah menemani peneliti dari awal penyusunan penelitian ini. Terima kasih atas seluruh bantuan, dukungan, dan motivasi yang sangat berharga bagi peneliti.
12. Seluruh pihak lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi pada peneliti selama proses penyusunan penelitian ini.

Penelitian ini telah dibuat dengan segenap hati dan kekuatan peneliti, namun dengan seluruh kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu seluruh kritik dan saran yang sifatnya membangun akan diterima peneliti dengan ikhlas. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berhubungan.

Jakarta, 13 Desember 2023



Christian Kho Dwiputra

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH SIFAT - SIFAT AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
YANG DIHASILKAN**

This purpose of this study is to analyze the impact of integrity, competence, independence, and accountability on audit quality. This study uses primary data collected through a questionnaire survey. The respondents of this study comprise of auditors from public accounting firms in DKI Jakarta, which were selected using a combination of convenience and snowball sampling methods, resulting in a sample of 40 respondents. Data analysis was conducted using a multiple linear regression model with SPSS version 29 software. The results reveal that all the variables simultaneously have a significant effect on audit quality, with independence and accountability having positive and significant impacts individually. Integrity and competence do not significantly affect audit quality with a negative relationship. In conclusion, this study underscores the importance of independence and accountability in the audit procedure, while also encouraging further study into the intricacies related to integrity and competency within the field of auditing.

Keywords: *Integrity, Competence, Independence, Accountability, Audit Quality*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari integritas, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas yang dimiliki auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui hasil survei berupa kuesioner. Responden penelitian ini terdiri dari auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di daerah DKI Jakarta. Pemilihan sampel menggunakan kombinasi dari metode *convenience sampling* dan *snowball sampling*, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 40 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan independensi dan akuntabilitas memiliki dampak positif dan signifikan secara individual. Integritas dan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan hubungan yang negatif. Kesimpulannya, penelitian ini menekankan pentingnya independensi dan akuntabilitas yang dimiliki auditor dalam menjalani prosedur audit, sekaligus mendorong penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pembahasan terkait integritas dan kompetensi dalam bidang audit.

Kata kunci : Integritas, Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kualitas Audit

DAFTAR ISI

Halaman

SKRIPSI i

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I 1

PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	8

BAB II 10

LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	11
3. Teori Audit.....	12
B. Definisi Konseptual	13

1.	Kualitas Audit	13
2.	Integritas	14
3.	Kompetensi	16
4.	Independensi	17
5.	Akuntabilitas	18
C.	Kaitan Antar Variabel.....	19
1.	Integritas dan Kualitas Audit	19
2.	Kompetensi dan Kualitas Audit	20
3.	Independensi dan Kualitas Audit	21
4.	Akuntabilitas dan Kualitas Audit	22
D.	Penelitian Terdahulu	22
E.	Hipotesis & Kerangka Pemikiran.....	28
1.	Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit	28
2.	Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit	29
3.	Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	30
4.	Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit	30

BAB III 33

METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33
B. Populasi, Teknik Penelitian Sampel, dan Ukuran Sampel.....	33
C. Operasional Variabel	34
1. Variabel Independen (Bebas).....	35
2. Variabel Dependen (Terikat)	36
D. Analisis Data	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Uji Kualitas Data.....	37
3. Uji Asumsi Klasik	38
E. Asumsi Analisis Data	39
1. Analisis Regresi Berganda.....	39
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
3. Uji Statistik F	40

4.	Uji Statistik T	41
BAB IV 42		
HASIL DAN PEMBAHASAN		42
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	42
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	44
C.	Hasil Uji Kualitas Data	45
1.	Uji Validitas	45
2.	Uji Reliabilitas	49
D.	Hasil Uji Asumsi Klasik	50
1.	Uji Normalitas	51
2.	Uji Multikolinearitas	52
3.	Uji Heteroskedastisitas	53
E.	Hasil Analisis Data	54
1.	Analisis Regresi Linear Berganda	54
2.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
3.	Uji F.....	57
4.	Uji T.....	58
F.	Pembahasan.....	61
1.	Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit	62
2.	Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit	64
3.	Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	66
4.	Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit	68
BAB V 78		
PENUTUP.....		78
A.	Kesimpulan	78
B.	Keterbatasan dan Saran.....	79
1.	Keterbatasan.....	79
2.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN.....		85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		95

LAMPIRAN HASIL TURNINTIN SKRIPSI	96
LAMPIRAN SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT.....	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel Independen	35
Tabel 3.2 Ringkasan Operasionalisasi Variabel Dependen	36
Tabel 4.1 Karakteristik Profil Responden	43
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Uji Validitas Pertanyaan Integritas (X_1)	46
Tabel 4.4 Uji Validitas Pertanyaan Kompetensi (X_2)	47
Tabel 4.5 Uji Validitas Pertanyaan Independensi (X_3)	47
Tabel 4.6 Uji Validitas Pertanyaan Akuntabilitas (X_4)	48
Tabel 4.7 Uji Validitas Pertanyaan Kualitas Audit (Y).....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.14 Hasil Uji F	58
Tabel 4.15 Hasil Uji T	59
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	61
Tabel 4. 17 Rangkuman Pembahasan Penelitian	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Laporan ini merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam suatu entitas bisnis, karena menjadi dasar bagi pihak internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan terkait perusahaan tersebut. Bagi pihak internal perusahaan seperti manajemen perusahaan dan jajaran direksi, laporan keuangan dapat memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan terkait perencanaan perusahaan ke depannya.

Selain itu, terdapat juga berbagai macam pihak dari luar perusahaan yang melakukan pengambilan keputusan terkait perusahaan tersebut berdasarkan laporan keuangannya. Setiap pihak eksternal tersebut pun memiliki kepentingan yang berbeda dalam laporan keuangan. Kreditor, misalnya, memiliki kepentingan lebih khusus untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutangnya. Di sisi lain, investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk menganalisis kinerja bisnis suatu perusahaan dan menjadi dasar pertimbangan dalam memutuskan untuk menanam modal pada perusahaan tersebut. Namun, walaupun kedua pihak tersebut memiliki kepentingan yang berbeda, mereka tetap mengandalkan laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan terkait dengan perusahaan tersebut.

Dengan adanya kepentingan yang berbeda-beda dari pihak eksternal, penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tentu menjadi hal yang diutamakan. Semakin baik laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, maka hasil keputusan yang diambil oleh pihak eksternal pun menjadi lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Menurut Financial Accounting Standard Board (FASB), laporan keuangan yang baik memiliki karakteristik relevan dan dapat diandalkan. Namun, kedua karakteristik tersebut sangat sulit untuk diukur dalam sebuah laporan keuangan, sehingga memerlukan sebuah jasa pihak ketiga yang independen yang dapat memberikan kepastian bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan (Alsughayer, 2021).

Seiring dengan kompleksitas bisnis dan meningkatnya kebutuhan akan informasi yang dapat dipercaya, peran akuntan publik dalam menjalankan fungsi audit dan memberikan jaminan atas laporan keuangan menjadi semakin penting. Tujuan dari sebuah audit adalah untuk memperoleh keyakinan yang cukup bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan yang signifikan (Kesimli, 2019). Akuntan publik memainkan peran kunci dalam memastikan integritas dan kualitas laporan keuangan, dan hal tersebut dapat dicerminkan melalui kualitas audit yang dihasilkan.

Kualitas audit ini sangatlah penting untuk dijaga karena para pengguna laporan keuangan menaruh kepercayaan yang besar terhadap hal tersebut. Kualitas dari proses audit dapat ditingkatkan dan dipertahankan apabila auditor mampu mendeteksi dan melaporkan adanya kesalahan materi. Sebaliknya, kualitas audit dapat terpengaruh jika auditor gagal mendeteksi atau melaporkan kesalahan yang signifikan (Alsughayer, 2021). Semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen, maka tingkat kepercayaan pihak eksternal terhadap laporan keuangan pun semakin meningkat, sehingga laporan keuangan tersebut dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang baik.

Namun, beberapa tahun ini perhatian masyarakat terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik telah meningkat seiring dengan munculnya berbagai kasus yang melibatkan auditor independen. Salah satunya adalah kasus yang terjadi pada Deloitte Touche Tohmatsu di Brazil pada akhir tahun 2016. Pada kasus tersebut, PCAOB (*Public Company Oversight Board*) mengenakan denda sebesar US\$ 8 juta

kepada Deloitte Brazil karena telah terbukti bahwa pihak auditor dengan sengaja mengeluarkan laporan audit yang salah secara material pada laporan keuangan dan pengendalian internal terkait dengan klien mereka, yaitu sebuah perusahaan maskapai penerbangan di Brazil.

Kasus tersebut menjadi contoh yang menggambarkan betapa pentingnya integritas seorang auditor dalam menjaga kualitas audit. Salah satu aspek kunci yang diharapkan dari seorang auditor merupakan integritas. Kepercayaan publik dalam hasil audit sangat bergantung pada kejujuran dan integritas auditor saat menjalankan tugas mereka. Integritas adalah karakteristik yang dimiliki pada seseorang yang memiliki komitmen untuk mengedepankan tanggung jawab dan kejujuran dalam pekerjaannya. Seorang auditor yang memiliki integritas adalah mereka yang memegang teguh nilai-nilai kejujuran dan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya. Integritas juga menekankan pentingnya kejujuran, bahkan jika kejujuran tersebut berpotensi merugikan rekan kerja atau KAP nya. Dengan kata lain, seorang auditor yang memiliki integritas dapat berperilaku dengan jujur dan terus terang untuk meningkatkan kualitas audit yang mereka lakukan.

Kasus lain yang menjadi sorotan publik adalah kasus yang menimpa Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) *Finance*, yang merupakan anak perusahaan dari grup bisnis *Columbia*. Pada kasus tersebut, KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan, yang merupakan firma akuntansi yang pada saat itu bertugas untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan PT SNP *Finance*, terbukti gagal dalam mendeteksi praktik pemalsuan data dan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Penyimpangan ini melibatkan penciptaan piutang fiktif melalui penjualan yang sebenarnya tidak pernah terjadi, yang akhirnya mengakibatkan perusahaan terus beroperasi meskipun sebenarnya mereka mengalami kesulitan keuangan yang serius (Nurmayanti, 2018). Kegagalan KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dalam mendeteksi kecurangan ini disorot oleh fakta bahwa mereka menerbitkan opini Wajar

Tanpa Pengecualian (WTP). Opini ini memberikan kesan bahwa laporan keuangan PT SNP *Finance* adalah akurat dan dapat diandalkan, yang tentunya menimbulkan kesalahpahaman dan kepercayaan palsu kepada berbagai pihak termasuk perbankan.

Kegagalan KAP tersebut dalam mendeteksi tersebut mengungkapkan betapa krusialnya kompetensi dalam melakukan audit atas laporan keuangan. Kompetensi adalah salah satu unsur utama yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk memastikan bahwa audit yang dilakukan adalah efektif dan berkualitas. Kompetensi seorang auditor mencakup pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi dan standar audit, kemampuan analisis kritis untuk mengevaluasi informasi keuangan, serta keterampilan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan berbagai pihak terkait. Menurut Mulyadi (2017), kompetensi yang dimiliki seorang auditor dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman kerja auditor tersebut. Pendidikan formal dalam bidang akuntansi, audit, atau keuangan memberikan dasar pengetahuan yang penting, termasuk pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi dan standar audit yang berlaku. Selain itu, pengalaman kerja di lapangan dapat memungkinkan auditor untuk mengembangkan keterampilan analisis dalam pemecahan masalah, dan pemahaman mendalam tentang bisnis dan industri yang mereka audit.

Kasus *auditor switching* yang pernah terjadi di Indonesia, termasuk salah satunya di PT Inovisi Infracom Tbk (INVS), juga membawa perhatian serius terhadap peran independensi dalam audit. Dalam kasus ini, KAP Kreston *International* (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan rekan) dipilih untuk menggantikan KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan sebagai auditor perusahaan tersebut. Pergantian ini terjadi setelah PT Inovisi Infracom Tbk dikenai sanksi penghentian sementara perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi tersebut diberlakukan karena adanya banyak kesalahan yang ditemukan dalam laporan kinerja keuangan PT Inovisi Infracom Tbk pada kuartal III-2014.

Pergantian auditor pada kasus tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya konflik kepentingan atau tekanan eksternal, yang akan mempengaruhi independensi auditor.

Independensi merupakan prinsip fundamental dalam praktik audit yang mengharuskan auditor untuk tetap bebas dari pengaruh atau tekanan yang dapat mengganggu objektivitas dan kejujurannya dalam melakukan audit atas laporan keuangan klien. Auditor yang independen lebih mungkin untuk mengungkapkan temuan audit yang sebenarnya tanpa adanya bias atau konflik kepentingan. Independensi yang kuat adalah faktor kunci dalam memastikan bahwa hasil audit benar-benar dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan yang bergantung pada informasi keuangan yang disajikan. Tanpa independensi yang tepat, risiko konflik kepentingan atau campur tangan eksternal dapat membahayakan objektivitas auditor dan menggoyahkan integritas hasil audit.

Kasus terakhir terjadi pada Kantor akuntan publik mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja, yang dikenakan denda sebesar US\$ 1 juta karena divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. Kasus tersebut membawa isu akuntabilitas ke dalam sorotan karena hasil audit yang diterbitkan oleh anggota jaringan EY di Indonesia tersebut didasarkan pada bukti yang tidak memadai dan tidak didukung oleh data yang akurat, khususnya dalam konteks persewaan lebih dari 4 ribu unit *tower* seluler. Auditor memiliki tanggung jawab etis dan profesional yang tinggi dalam memeriksa laporan keuangan klien mereka. Mereka harus memastikan bahwa bukti yang mereka kumpulkan selama audit mencukupi dan dapat mendukung opini audit yang diberikan. Dalam kasus ini, ketika auditor gagal dalam menyediakan bukti yang memadai dan tidak dapat mendukung opini mereka dengan data yang akurat, isu akuntabilitas menjadi sangat penting.

Akuntabilitas mengacu pada kewajiban seorang auditor untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya. Auditor yang merasa bertanggung jawab terhadap hasil auditnya cenderung melakukan pekerjaan dengan lebih teliti dan hati-hati. Akuntabilitas juga menciptakan insentif bagi auditor untuk melaporkan ketidakpatuhan atau penyimpangan yang mereka temukan dalam laporan keuangan klien. Hal ini penting karena membantu mengidentifikasi potensi risiko atau masalah yang perlu diatasi oleh manajemen klien.

Dari kasus – kasus tersebut, munculah berbagai keraguan terkait kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Seiring dengan perkembangan kompleksitas bisnis dan regulasi keuangan, menjadi penting untuk memahami bahwa evaluasi kualitas audit tidak hanya terbatas pada hasil akhir, tetapi juga pada proses audit yang dilakukan. Pada akhirnya, kemampuan auditor untuk melakukan pengesahan dengan keyakinan yang wajar untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, dan dengan demikian memberikan tingkat kualitas audit yang lebih tinggi, sangat bergantung pada faktor – faktor spesifik yang dimiliki oleh auditor (Alsughayer, 2021).

Dengan demikian, dengan konteks yang telah diuraikan sebelumnya dan adanya hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ini. Penelitian diberi judul **“PENGARUH SIFAT - SIFAT AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN”**.

2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah adanya perbedaan dalam hasil temuan terkait beberapa variabel yang telah dijelaskan sebelumnya. Menurut Gaol (2017) dan Alsughayer (2021), integritas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anam dkk. (2021) menyatakan bahwa integritas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian

yang dilakukan oleh Paranoan dkk. (2023) juga menyatakan bahwa integritas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Menurut penelitian Evia dkk. (2022), kompetensi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit. Sementara itu, Lestari dkk. (2021) dan Mutmainah dkk. (2020) menemukan bahwa kompetensi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Menurut Siahaan dan Simanjuntak (2019), independensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun, Febriyanti (Febriyanti, 2014) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Wiratama dan Budiarta (2015) menyatakan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Nandari dan Latrini (2015), akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Dengan adanya berbagai penelitian sebelumnya yang menghasilkan temuan yang berbeda-beda dan mempertimbangkan beberapa fenomena yang terjadi, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini merupakan sebuah replikasi dari beberapa penelitian terdahulu dengan menggunakan variabel tambahan dan periode waktu yang berbeda.

3. Batasan Masalah

Penentuan batasan masalah merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini diperlukan agar penelitian dapat terfokus pada inti permasalahan yang ingin diselidiki, serta untuk menghindari penyebaran topik yang terlalu luas. Dalam penelitian kali ini, faktor – faktor yang akan diteliti hanya terbatas pada beberapa faktor tertentu, yaitu integritas, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor sebagai variabel independen yang mempengaruhi kualitas audit sebagai variabel dependen. Subjek dalam penelitian ini juga hanya terdiri dari auditor yang bekerja di KAP yang berlokasi di wilayah DKI Jakarta.

4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti menetapkan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah integritas berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap kualitas audit
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit
- c. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit
- d. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit

2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memiliki nilai dan kegunaan bagi berbagai pihak yang memerlukannya, seperti yang diuraikan di bawah ini.

- a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyediakan wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai topik-topik yang telah dieksplorasi secara rinci dalam penelitian ini. Penelitian ini juga dibuat sebagai syarat kelulusan peneliti untuk menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu audit, khususnya dalam memahami bagaimana integritas, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas berkontribusi terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, membantu memperluas pemahaman akademis, dan menyediakan landasan yang kuat untuk perkembangan teori audit.

c. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu praktisi audit dalam meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan praktik audit, memperkuat integritas, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor, dan pada gilirannya, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap hasil audit.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber informasi tambahan, referensi, atau sumber dasar bagi peneliti yang melakukan studi serupa di masa mendatang dengan variabel dan batasan masalah yang sejalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik* (5th ed.). Salemba Empat.
- Alsughayer, S. A. (2021). Impact of Auditor Competence, Integrity, and Ethics on Audit Quality in Saudi Arabia. *Open Journal of Accounting*, 10(04), 125–140. <https://doi.org/10.4236/ojacct.2021.104011>
- Anam, H., Oktavia Tenggara, F., & Karlinda Sari, D. (2021). Pengaruh independensi, integritas, pengalaman dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 96–101. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (16th ed.). Pearson.
- Burhanudin, M. A., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 6.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Febriyanti, R. (2014). *Pengaruh Independensi, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Negeri Padang.
- Furiady, O., & Kurnia, R. (2015). The Effect of Work Experiences, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity towards Audit Quality. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 328–335. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.042>
- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 47–70.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R., & Heri, H. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*.

- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*.
- IAPI. (2020). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- IAPI. (2021). *Standar Audit 2021*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kesimli, I. (2019). *External Auditing and Quality*. Springer.
- Larasati, C. M. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas, Etika Auditor, Integritas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit* [Skripsi]. Indonesian Banking School.
- Lestari, D., Sya'ban, M., & Nuraini, F. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sustainable*, 1(2), 222–239.
- Mulyadi. (2017). *Auditing Buku 1 Edisi 6* (6th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Mutmainah, S., Budiyo, I., Lestari, S. S., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines*, 3, 182–193.
- Nandari, A. W. S., & Latrini, M. Y. (2015). Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 164–181.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. *ComTech*, 5(2), 1110–1118.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Nurmayanti. (2018, September 28). *Begini Awal Mula Kasus SNP Finance yang Rugikan 14 Bank*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3653257/begini-awal-mula-kasus-snp-finance-yang-rugikan-14-bank?page=2>
- Paranoan, N., Ineltasya, Beloan, B., Palalangan, C. A., Danduru, B. P., & Eny, N. (2023). Pengaruh Integritas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Profession Journal*, 5(1), 86–92.

- Purwanda, E., & Harahap, E. A. (2015). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 357–369.
- Santoso, R. D., Budi Riharjo, I., & Kurnia, K. (2020). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*, 4(2), 36–56. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.559>
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Utami, E. S. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 91–106.
- Yudha Kertarajasa, A., Marwa, T., & Wahyudi, T. (2019). The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable. *Finance and Auditing Studies*, 5(1), 80–99. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019>